

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Dari analisis yang telah dilakukan mengetahui tingkat pencapaian BOPO, NIM, LDR dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) serta mengetahui pengaruh BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional) yang menggunakan rasio Return on asset, NIM (*Net Interest Margin*) yang menggunakan *Return on asset*, LDR (*Loan to deposit ratio*) yang menggunakan ratio *Return on asset*, dan NPL (*Non performing Loan*) yang menggunakan *Return on asset*. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan sampel perusahaan 33 perusahaan menggunakan 76 sampel data setelah di outlier. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

##### 5.1.1 Kesimpulan

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa BOPO (Beban operasional terhadap pendapatan operasional) tidak berpengaruh terhadap *Return on asset*. Pada rasio BOPO menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,260 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO meningkat berarti tingkat efisiensi menurun, maka return on asset yang diperoleh bank menurun.
2. Secara parsial dapat diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar *Return On Asset* yang diperoleh bank tersebut, maka kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat.
3. Secara parsial dapat diketahui bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, semakin tinggi kredit yang diberikan pihak bank maka akan meningkatkan laba bank yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan *Loan To Deposit Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset*, sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil.

4. Secara parsial dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). NPL yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank yang semakin baik.

### 5.1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dalam peningkatan profitabilitas bank (ROA), antara lain:

1. Bagi masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan sebaiknya senantiasa bijak dalam menempatkan dananya dan memperhatikan tingkat profitabilitas bank (ROA) tersebut, agar dana yang dititipkan dapat terjamin keamanannya. Dengan melihat variabel BOPO, NIM, LDR, NPL diharapkan bank mampu menjaga kepercayaan masyarakatnya dengan  cara menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengandung lima prinsip utama yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*), dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam bank tersebut.
2. Bagi pihak manajemen bank diharapkan selalu menjaga tingkat permodalannya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank (ROA) tersebut. Dengan melihat variabel *Non Performing Loan* (NPL) diharapkan bank mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang di akibatkan dalam kegiatan operasional bank tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperpanjang tahun pengamatan sehingga mampu meningkatkan distribusi dan akurasi data yang lebih baik. Dianjurkan untuk menggunakan sampel tidak hanya terbatas pada perbankan yang terdaftar di BEI. Penambahan variabel lain yang lebih dan kompleks sehingga diperoleh masukan yang lebih akurat mengenai Profitabilitas. Masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas seperti BOPO, NIM, LDR, NPL